

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menganut demokrasi dalam menjalankan sistem pemerintahannya. Demokrasi sebagai istilah yang memberi makna bahwa pengelolaan suatu pemerintahan negara berlandaskan pada pengakuan harkat dan martabat kemausiaan dalam setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Istilah demokrasi menurut asal kata berarti rakyat berkuasa atau *government or rule by the people*. Demokrasi berasal dari kata Yunani, demos berarti rakyat, kratos/kratein berarti kekuasaan/berkuasa.<sup>1</sup> Aristoteles berpendapat bahwa Demokrasi adalah suatu kebebasan atau prinsip demokrasi ialah kebebasan, karena hanya melalui kebebasanlah setiap warga negara bisa saling berbagi kekuasaan didalam negaranya. Aristoteles pun mengatakan apabila seseorang hidup tanpa kebebasan dalam memilih cara hidupnya, maka sama saja seperti budak<sup>2</sup>. Penyelenggaraan demokrasi di Indonesia melalui tahapan yang disebut sebagai Pemilihan Umum atau Pemilu untuk memilih calon pemimpin dan legislatif. Demokrasi merupakan sistem dimana para pengambil keputusan kolektifnya dipilih melalui pemilu, didalam pemilu para calon atau partai bebas berkompetisi untuk merebut suara masyarakat,

---

10 <sup>1</sup> Hyronimus Rowa, *Demokrasi dan Kebangsaan Indonesia* (Jatinangor: IPDN, 2015), Hlm

<sup>2</sup> I Putu Ari Astawa, *Demokrasi Indonesia*, (Bali: Udayana), 2017. Hlm. 5

sehingga dalam pengertian ini demokrasi sendiri mengandung dua aspek yaitu kompetisi dan partisipasi.<sup>3</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi proses politik, mulai dari kekuatan politik yang ada (organisasi asal, baik agama maupun lokal), institusi politik yang ada (organisasi sosial politik/kelompok kepentingan, baik partai politik, organisasi pemuda dan media). Pencitraan, sosialisasi politik, dan pelaksanaan kampanye. Hal-hal tersebut pada hakikatnya merupakan alat untuk berbagai upaya memenangkan pemilu.<sup>4</sup>

Dalam strategi pemenangan selain marketing politik diperlukan adanya modal sosial. Modal sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat untuk bekerja bersama, dan mencapai tujuan-tujuan bersama, di dalam berbagai kelompok. Modal sosial yang terdiri dari kewajiban menjalankan norma sosial demi keuntungan bersama.<sup>5</sup>

Pada periode pemilu sebelumnya, yaitu pada pemilu 2014, propinsi Lampung ikut serta dalam tahapan pemilu. Pada periode tersebut PDIP keluar sebagai partai dengan perolehan suara tertinggi di dapil Lampung 1 dengan perolehan suara sebesar 16,82% suara dari total jumlah suara sah yang ada di dapil Lampung 1 sebesar 1.927.584, sedangkan jumlah surat suara tidak sah sebesar 232.808, dari total partisipasi pemilih sebesar 2.160.932. Adapun nama

---

Miriam Budiardjo, Dasar-dasar Ilmu Politik,(Jakarta.PT.Gramedia Pustaka Utama,2009), Hlm. 73

<sup>4</sup> Ipan Nurhidayat, *Marketing Politik Dalam Pemilihan Umum Indonesia*, Vol.1 *Journal E-Gov Wiyata: Education and Government*, No. 1 (2023),Hlm. 2

<sup>5</sup> Hermanto Suaib, Sukumoi: Nilai-Nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat(Tangerang: An Image, 2017).

partai pemenang dan jumlah suara yang diperoleh di dapil Lampung 1 periode 2014-2019 digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Alokasi Kursi di Dapil Lampung 1 Periode 2014-2019**

Nama Partai	Jumlah Kursi	Perolehan Suara
PDIP	2	363.555
PAN	1	276.424
DEMOKRAT	1	218.348
GERINDRA	1	208.796
GOLKAR	1	182.202
PKS	1	170.327
HANURA	1	152.407
PKB	1	136.637

Pada tabel tersebut dapat dilihat perolehan suara dan kursi yang didapat oleh partai, PDIP mendapatkan suara terbanyak yang membuatnya mendapat jatah 2 kursi. Sedangkan partai-partai lainnya hanya mendapatkan 1 kursi saja.

Pada perhelatan pemilu periode 2019-2024, PDIP kembali menjadi pemenang dengan memperoleh suara terbanyak dan mendapatkan 3 kursi, akan tetapi perolehan suara terbanyak perorangan diperoleh Zulkifli Hasan dengan torehan suara sebesar 132.309. Adapun nama partai pemenang dan jumlah suara yang diperoleh di dapil Lampung 1 periode 2019-2024 digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Alokasi Kursi di Dapil Lampung 1 Periode 2019-2024**

Nama Partai	Jumlah Kursi	Perolehan Suara
PDIP	3	471.339
GOLKAR	1	227.737
PAN	1	225.117
DEMOKRAT	1	241.453
GERINDRA	1	219.215
PKS	1	190.339
PKB	1	168.369
NASDEM	1	132.304

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahawasanya PDIP kembali mendapatkan suara terbanyak di dapil Lampung 1 dengan perolehan suara sebanyak 471.339 yang pada periode sebelumnya PDIP juga menyabet suara terbanyak. Dengan perolehan suara tersebut PDIP mendapatkan 3 kursi DPR RI dari dapil Lampung 1. Perolehan suara terbanyak PDIP diraih dari perolehan suara Mukhlis Basri, akan tetapi suara terbanyak perorangan diraih oleh Zulkifli Hasan dari Partai PAN. PKB mendapatkan 1 kursi yang diperoleh Muhammad Kadafi dengan jumlah suara 44.854.

Pemilu 2024 Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 204.807.222 pemilih, naik sebanyak 11 juta pemilih dari pemilu 2019. Dalam peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2023 tentang pemilihan dan alokasi kursi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Propinsi dan Kabupaetn/Kota dalam pemilu tahun 2024. Pada pemilu 2024 KPU menetapkan 84 Dapil dan 580 kursi DPR RI, 2.372 Kursi dari 301 Dapil DPRD Propinsi, serta 2.325 Dapil DPRD Kabupaten/Kota dan 17.510 kursi dengan jumlah keseluruhan 2.710 Dapil dan 20.462 kursi.<sup>6</sup>

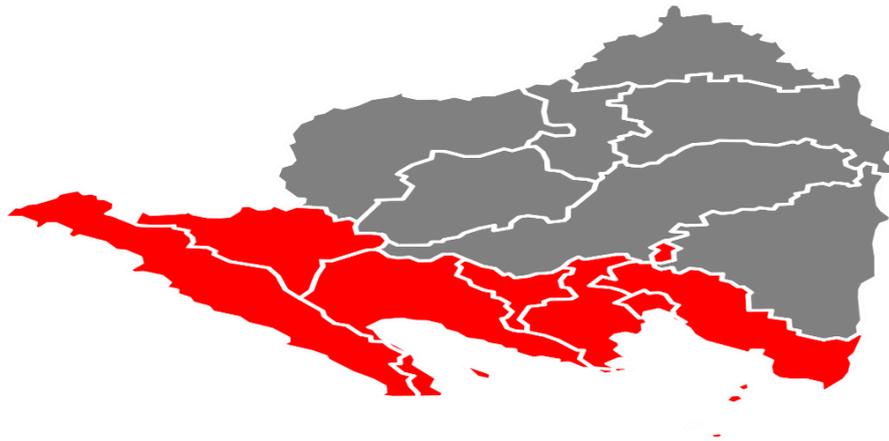
Pada pemilihan legislatif 2024, Propinsi Lampung adalah salah satu Propinsi yang ikut serta dalam pemilihan legislatif dimana terdapat beberapa calon dari berbagai partai yang berpartisipasi untuk mendapatkan kursi DPR. Propinsi Lampung memiliki dua dapil yaitu Lampung 1 dan Lampung 2. Dapil Lampung 1 terdiri dari Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Selatan, Lampung Barat, Tanggamus, Pesawaran, Pesisir Barat, Pringsewu. Sedangkan dapil 2 Lampung terdiri dari Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Utara, Lampung Timur, Way Kanan, Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang, dan Mesuji yang terdiri dari total 170 Calon Legislatif dari 18 Partai Politik, sedangkan Dapil Lampung 2 terdiri dari 157 Calon Legislatif dari 18 Partai Politik, Total dari Propinsi Lampung adalah 327 Calon Legislatif yang memperebutkan 20 kursi di DPR RI.

---

<sup>6</sup> Anggi Muliawati, "Rekapitulasi Nasional: Ahmad Muzani Amankan 1 Kursi DPR RI Dapil Lampung I", <https://news.detik.com/pemilu/d-7245524/rekapitulasi-nasional-ahmad-muzani-amankan-1-kursi-dpr-ri-dapil-lampung-i>, diakses pada 28 Mei 2024 pukul 19.46.

Peta persebaran dapil Lampung 1 dan dapil Lampung 2 digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. 1 Peta Persebaran Dapil di Provinsi Lampung**



Berdasarkan peta persebaran tersebut dapil Lampung 1 ditandai dengan warna merah sedangkan dapil Lampung 2 ditandai dengan warna abu-abu. Dari 170 Caleg yang berkompetisi memperebutkan kursi Legislatif dari Dapil Lampung 1 hanya 10 orang saja yang terpilih. Dari 18 partai yang bertarung, Partai Gerindra memperoleh suara terbanyak disusul PDIP dinomor dua.<sup>7</sup> Adapun nama partai dan jumlah kursinyang diperoleh dari Dapil Lampung 1,digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Website Resmi KPU RI [https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Pengundian\\_parpol](https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Pengundian_parpol) diakses pada 28 Mei 2024 pukul 19.52.

**Tabel 1. 3 Alokasi Kursi di Dapil Lampung 1 Periode 2024-2029**

Nama Partai	Jumlah Kursi	Suara Partai
Gerindra	2 Kursi	398.493
PDI-Perjuangan	2 Kursi	334.487
Golkar	1 Kursi	249.053
Nasdem	1 Kursi	230.542
PKB	1 Kursi	320.472
PKS	1 Kursi	156.972
Demokrat	1 Kursi	170.333
PAN	1 Kursi	202.165

*Sumber : Website Resmi KPU RI*

Berdasarkan tabel alokasi perolehan suara di Dapil Lampung 1 dapat kita lihat memperoleh 10 kursi, dari 8 partai dari hasil pemilihan legislatif DPR RI 2024 Dapil Lampung 1, Partai Gerindra memperoleh suara terbanyak, yakni 398.493 suara dan mendapatkan 2 kursi, diikuti oleh partai PDI-Perjuangan dengan perolehan suara 334.487 yang juga memperoleh 2 kursi, diikuti oleh PKB dengan 320.472 suara dengan 1 kursi, dari Golkar memperoleh 249.053 mendapatkan 1 kursi, dari partai Nasdem memperoleh 230.542 mendapat 1 kursi, PAN dengan 202.165 mendapatkan 1 kursi, Demokrat memperoleh 170.333 suara mendapat 1 kursi, dan yang terakhir PKS memperoleh 156.972 suara dan mendapat jatah 1 kursi. Alfian menjelaskan bahwa setiap partai politik memiliki strategi politik dan kader yang berkualitas untuk mendapatkan suara dari masyarakat, strategi politik ini menentukan kemenangan dalam

setiap pelaksanaan pemilihan umum<sup>8</sup>. Selanjutnya nama-nama calon legislatif yang mendapatkan kursi dari Dapil Lampung 1 dijelaskan pada table dibawah berikut:

**Tabel 1. 4 Nama-nama Calon Legislatif Peraih Kursi DPR RI Dapil Lampung 1**

PARTAI	NAMA	JUMLAH SUARA
PKB	MUHAMMAD KADAFI	127.640
PAN	PUTRI ZULKIFLI HASAN	127.600
GERINDRA	AHMAD MUZANI	110.161
NASDEM	RAHMAWATI HERDIAN	94.133
PDIP	MUKLIS BASRI	83.393
PDIP	SUDIN	82.744
DEMOKRAT	ZULKIFLI ANWAR	80.942
GERINDRA	RUBY CHAIRANI SYIFFADIA	66.710
PKS	AL MUZZAMIL YUSUF	65.452
GOLKAR	RYCKO MENOZA	53.813

*Sumber : Website Resmi KPU Republik Indonesia*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat total perolehan suara calon legislatif yang mendapatkan kursi DPR RI dari Dapil Lampung 1. Dengan suara tertinggi yaitu Muhammad Kadafi dari partai PKB dengan perolehan suara 127.640, suara tertinggi kedua,yakni Putri Zulkifli Hasan dari PAN

---

<sup>8</sup> Yusri. 2016. *Strategi Caleg Muda Dalam Meraup Suara Pemilih Pemula (Studi Kasus Kemenangan Syauqi Futaqi Dari Partai Golkar Pada Pemilu Legislatif 2014 Di Kabupaten Bireuen)*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

dengan 127.600 suara, lalu ada Ahmad Muzani dari Partai Gerindra dengan 110.161 suara, dilanjutkan dengan Rahmawati Herdian dari partai Nasdem dengan 94.133 suara diperoleh, selanjutnya ada Muklis Basri dari PDIP yang memperoleh 83.393 suara, lalu ada dari PDIP yaitu Sudin dengan perolehan suara 82.744, dilanjutkan oleh Zulkifli Anwar dari Demokrat dengan perolehan 80.942 suara, lalu ada Ruby Chairani Syiffadia dengan perolehan suara 66.710, lalu diikuti oleh Al-Muzzamil Yusuf dari PKS dengan 65.452 suara, dan kursi terakhir didapatkan oleh Rycko Menoza dari partai Golkar dengan perolehan suara 53.813.

Calon legislatif dapil Lampung 1, yaitu Muhammad Kadafi memperoleh suara tertinggi merupakan seorang anak dari pengusaha sukses dari Aceh yaitu H. Rusli Bintang. Muhammad Kadafi bukanlah orang yang lahir dan besar di Lampung, lahir di Aceh dan mengenyam Pendidikan hingga bangku SMP di aceh, lalu pindah sekolah ke SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Melanjutkan Pendidikan bangku kuliah di Fakultas Hukum Universitas Lampung (UNILA) dan mendapatkan kelulusan terbaik 2006. Pada tahun 2007 Muhammad Kadafi menapakkan kaki menjadi dosen di Universitas Malahayati, tak butuh waktu lama untuk melejitkan karirnya, Muhammad Kadafi menjadi rektor Universitas Malahayati pada tahun 2011, ia juga menjabat sebagai Direktur PT Pertamina Bintang Amin dan juga Wakil Direktur keuangan Rumah sakit Bintang Amin Husada. Muhammad Kadafi juga aktif dalam berbagai kegiatan lainnya, ia pernah juga menjabat sebagai Ketua Umum Kamar Dagang Industri (KADIN) Lampung. Muhmmad Kadafi

membentangkan kiprah barunya di dunia politik dengan terjun menjadi Calon Legislatif(Caleg) DPR RI dari Lampung pada tahun 2019.<sup>9</sup>

Kemenangan Mummad Kadafi dalam kontestasi pemilu 2024 tidak terlepas dari citra Muhammad Kadafi yang dikenal sebagai seorang yang dekat dengan rakyat dan juga rendah hati, hal tersebutlah yang membuatnya dicintai oleh masyarakat Lampung ditambah pula ia merupakan petahana di dapil Lampung 1 yang sebelumnya memenangkan kontestasi pemilu 2019.

Muhammad Kadafi dalam memenangkan kontestasi pemilu 2024, didorong dengan modal sosial yang dimilikinya. Muhammad Kadafi pernah menjabat sebagai ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) yang menjadi modal besar dirinya untuk maju dalam kontestasi pemilu. Dalam organisasi keagamaan Muhammad Kadafi merupakan sosok yang aktif pula. Diawali ketika dibangku perkuliahan Muhammad Kadafi aktif dalam organisasi kemahasiswaan,yakitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Ketika lulus dari bangku perkuliahan, Muhammad Kadafi masih aktif dalam berbagai kegiatan sosial lainnya,terbukti dengan dirinya menjabat sebagai Wakil Ketua Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama (PWNU) Lampung yang menjadi modal dasar Muhammad Kadafi menjadi anggota legislatif.<sup>10</sup>

Dalam pemenangan Muhammad Kadafi,selain modal sosial dibutuhkan pula modal ekonomi guna menunjang perolehan suara. Modal ekonomi yang

---

<sup>9</sup> Fikar W Eda, “*Profil Muhammad Kadafi, Putra Asal Aceh Raih Suara Tertinggi di Dapil Lampung 1 untuk DPR RI*”, <https://gayo.tribunnews.com/2024/03/10/profil-muhammad-kadafi-putra-asal-aceh-raih-suara-tertinggi-di-dapil-lampung-1-untuk-dpr-ri>, diakses pada 28 Mei 2024 pukul 19.15.

<sup>10</sup> Website resmi DPR RI <https://www.dpr.go.id/blog/profil/id/1748> diakses pada 28 Mei 2024 pukul 19.33.

dimiliki oleh Muhammad Kadafi, modal ekonomi yang dimilikinya berasal dari usaha yang digeluti, dari modal ekonomi tersebutlah Muhammad Kadafi memanfaatkannya untuk saling memberi kepada sesama. Hal tersebutlah yang membuat Muhammad Kadafi disenangan oleh masyarakat sehingga Muhammad Kadafi memperoleh suara terbanyak di dapil Lampung 1.

Maka dari itu penulis berasumsi bahwa ada modal yang dioptimalisasikan oleh Muhammad Kadafi sehingga ia dapat memenangkan kontestasi pemilu, terlebih lagi Muhammad Kadafi bukan merupakan orang Lampung asli tidak lahir di Lampung, seperti yang diketahui dapil Lampung 1 memiliki nama-nama calon legislatif yang cukup terkenal, baik nasional maupun regional yang patut menjadi pertimbangan pemilih.

Dalam penelitian ini, penulis menyertakan studi terdahulu sebagai referensi dan titik perbandingan. Selain itu, untuk menghindari kebingungan dengan penelitian ini, dalam penelitian terdahulu tersebut, peneliti menggambarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Penelitian pertama, Restu Nanda Syahputra (Universitas Lampung) dalam penelitiannya yang berjudul “Modal sosial anggota DPRD terpilih tiga periode pada pemilu legislatif tahun 2019 (studi di Kabupaten Pasawaran).

<sup>11</sup>Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan modal sosial yang dimiliki oleh kandidat petahana tiga periode dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 di Kabupaten Pasawaran. Penelitian ini untuk

---

<sup>11</sup> Restu Nanda Syahputra. Modal sosial anggota DPRD terpilih tiga periode pada pemilu legislatif tahun 2019 (studi di Kabupaten Pasawaran). 2023

menganalisa bagaimana Modal social anggota DPRD dalam memenangkan kontestasi pemilu legislative, Objek penelitian adalah fokus masalah yang akan di teliti, Pengaruh Modal Sosial Terhadap Anggota DPRD Terpilih Tiga Periode Kabupaten Pesawaran, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu persamaannya terletak pada metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian

Penelitian kedua dilakukan oleh Chindy Teresya Sitepu yang berjudul “Strategi Pemenangan Habiburrahman Sinuraya Dari Partai Nasdem dalam pemilihan Legislatif Di Daerah Pemilihan V Kota Medan Tahun 2019”. Dalam penelitian ini berupaya untuk mengungkap strategi politik kemenangan yang dilakukan Habiburrahman Sinuraya Dari Partai Nasdem Dalam Pemilihan Legislatif di Daerah Pemilihan V Kota Medan. Hasil dari penelitian ini adalah Habiburrahman Sinuraya dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 adalah terjun langsung ke lapangan. Memperkenalkan diri kepada masyarakat, meyakinkan masyarakat bahwa sekarang era-nya anak milenial yang membawa perubahan, yang siap menjadi garda terdepan dalam menyerap aspirasi masyarakat. Dengan adanya strategi terjun langsung ke lapanga lebih berdampak efektif atau positif di mata masyarakat sehingga dapat menarik pemilih yang dikunjungi. Strategi lain yang dilakukan Habiburrahman Sinuraya ialah menggunakan semua media yang ada. Mulai dari media cetak dan media sosial. Media massa sangat membantu dalam memperkenalkan diri

di era digital saat ini. Selanjutnya dalam pemetaan wilayah juga sangat diperhatikan oleh Habiburrahman Sinuraya.<sup>12</sup>

Penelitian ketiga diteliti oleh Agus Khoiron yang berjudul “Partai Politik Dan Pemilu Legislatif: Strategi PDI Perjuangan Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Dalam Memperoleh Kursi Terbanyak Di DPRD Kabupaten Pemalang Pada Pileg 2019”. Dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan oleh PDI Perjuangan dalam memperoleh kursi terbanyak di DPRD Pemalang antara lain:

Dalam strategi menembus pasar (pemilih), PDI Perjuangan Pemalang melakukan berbagai strategi seperti membuat program bergerak solid, melakukan berbagai aksi konsolidasi dan koordinasi, memperbaiki kualitas para caleg, melakukan aksi pemantauan terhadap para caleg, membentuk kader yang solid melalui sistem kaderisasi yang kuat, memanfaatkan momentum tiga pilar selama sepuluh tahun (2010 hingga 2020) dengan baik untuk kepentingan elektoral partai.

Dalam strategi memperluas pasar (pemilih), PDI Perjuangan Pemalang melakukan berbagai strategi seperti mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti penggunaan media sosial, melakukan upaya sosialisasi kepada pemilih pemula, membentuk berbagai sayap partai untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat sesuai bidangnya masing-masing, mendekati diri secara langsung ke masyarakat. Bupati Pemalang selama dua

---

<sup>12</sup> Sitepu Chindy Teresa, “Strategi Pemenangan Habiburrahman Sinuraya Dari Partai Nasdem Dalam Pemilihan Legislatif Di Daerah Pemilihan V Kota Medan Tahun 2019”, SKRIPSI, Universitas Sumatera Utara, 2020 hlm. 54

periode (2010 hingga 2020 yang merupakan kader aktif PDI Perjuangan juga turut menyumbangkan kontribusi bagi elektoral PDI Perjuangan.

Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa Muhammad Kadafi memiliki modalitas kemenangan tertentu untuk memenangkan kontetasi pemilu 2024 dengan memanfaatkan modal sosial, modal ekonomi, dan juga modal politik yang dimiliki olehnya secara maksimal sehingga kemenangan didapatkan dimana Muhammad Kadafi memperoleh suara terbanyak di dapil Lampung 1.

Berdasarkan beberapa fakta dan realitas yang ada maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: **“Kemenangan Muhammad Kadafi dalam Pemilihan Calon Legislatif Republik Indonesia Dapil Lampung 1 Tahun 2024”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengangkat rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja modal yang dimiliki Muhammad Kadafi dalam memperoleh dan meningkatkan suara dalam pemilihan legislatif DPR RI dapil Lampung 1 tahun 2024?
2. Apakah terdapat hubungan antara latar belakang sosial Muhammad Kadafi dengan modalitas kemenangannya dalam pemilihan legislatif DPR RI dapil Lampung 1 tahun 2024?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana diuraikan diatas,maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modalitas yang dimiliki Muhammad Kadafi dalam memperoleh dan meningkatkan suara dalam pemilihan legislatif DPR RI dapil Lampung 1 tahun 2024.
2. Untuk mengetahui hubungan antara latar belakang sosial Muhammad Kadafi dengan modalitas pemenangannya dalam pemilihan legislatif DPR RI dapil Lampung 1 tahun 2024.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian memiliki manfaat. Manfaat penelitian merupakan kelebihan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjelasan dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian dari aspek teoritis dapat dikatakan manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang berkaitan. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang politik.

## b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan kelebihan penelitian ini dalam kehidupan masyarakat. Dimana manfaat secara praktis dapat menjadi solusi yang digunakan oleh masyarakat terkait masalah-masalah sosial yang berkaitan. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran politik dalam menentukan pilihannya dan ikut berpartisipasi secara langsung dalam demokrasi.
2. Bagi calon legislatif yang lain, penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan strategi pemenangan untuk memenangkan suatu pemilihan calon anggota legislatif yang akan datang.
3. Bagi partai politik, penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait strategi pemenangan yang ada kaitannya dengan komunikasi politik, kampanye politik, dan marketing politik.

## 1.5 Landasan Teori

### 1.5.1 Konsep Modalitas

Istilah modal (*capital*) memiliki pengertian yang berbeda-beda, tergantung pada konteks penggunaan serta aliran pemikiran yang dianut. Meski demikian, pada umumnya istilah modal lebih sering dihubungkan dengan modal dalam istilah ekonomi. Modal Pierre Bourdieu dalam bukunya *The Forms of Capital* membedakan tiga bentuk modal yakni modal ekonomi, modal budaya, dan modal

sosial. Menurut Bourdieu (1986), definisi modal sangat luas dan mencakup hal-hal material (yang dapat memiliki nilai simbolik), serta modal budaya (yang didefinisikan sebagai selera bernilai budaya dan pola-pola konsumsi). Modal budaya dapat mencakup rentangan luas properti, seperti seni, pendidikan, dan bentuk-bentuk bahasa. Bagi Bourdieu, modal berperan sebagai relasi sosial yang terdapat di dalam suatu sistem pertukaran, dan istilah ini diperluas pada segala bentuk barang baik materiil maupun simbol, tanpa perbedaan yang mempresentasikan dirinya sebagai sesuatu yang jarang dan layak untuk dicari dalam sebuah ranah sosial tertentu.

Adapun penjelasan lebih rinci mengenai jenis-jenis modal sebagaimana telah diutarakan di atas, dapat disimak dalam bagian selanjutnya.

a. Modal Ekonomi

Modal ekonomi menurut Bourdieu merupakan sumber daya yang bisa menjadi sarana produksi dan sarana finansial. Modal ini paling mudah dikonversikan ke modal-modal lainnya. Hal ini terkait dengan kebutuhan akan dana yang substansial untuk melaksanakan program-program atau menanggung biaya lainnya yang terkait dengan kampanye. Modal ekonomi tidak hanya terbatas pada uang tunai, tetapi juga dapat berupa berbagai bentuk barang atau jasa lainnya. Modal ekonomi memiliki peran yang sangat signifikan dalam pelaksanaan kampanye politik, dianggap

sebagai "mesin politik". Selama masa kampanye, kandidat memerlukan sumber daya finansial yang besar untuk membiayai berbagai keperluan, termasuk mencetak poster, spanduk, dan berbagai kebutuhan lainnya

b. Modal Kultural

Modal kultural merupakan konversi budaya, seperti pengetahuan ilmiah, kualifikasi pendidikan, ataupun fasilitas verbal (bahasa). Jadi, menurut Bourdieu, budaya (kultur) dalam arti luas dapat menjadi modal.

c. Modal Sosial

Modal sosial adalah jumlah sumber daya, baik actual ataupun maya, yang bertambah pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama melalui hubungan timbal balik dari perkenalan dan pengakuan yang kurang lebih terlembagakan. Selain itu, modal sosial juga merupakan elemen kunci dalam membangun solidaritas, menggerakkan ide, membangun saling percaya, dan menguntungkan satu sama lain, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan bersama dan kemajuan bersama. Modal sosial diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, dan memperkuat posisi politik secara keseluruhan. Putnam menjelaskan perbedaan dalam tingkat keterlibatan yang dilakukan oleh warga dengan menggunakan konsep modal sosial.

Menurutnya, modal sosial berkaitan erat dengan hubungan sosial yang terjalin di antara individu-individu. Modal sosial dibangun melalui jaringan sosial yang ada.<sup>13</sup>

Kompetisi yang terjadi dalam pemilihan kepala daerah bukan persaingan antar partai namun yang lebih menonjol yaitu figur kandidat tersebut seperti ketokohan, popularitas dan moralitas, latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Hal ini dapat menjadi sangat penting dalam suatu kontestasi, dimana seseorang hanya dengan mengandalkan popularitas dan figur mampu bersaing dalam pemilukada. Modal ini adalah bangunan relasi dan kepercayaan (trust) yang dimiliki oleh pasangan calon dengan masyarakat yang memilihnya.

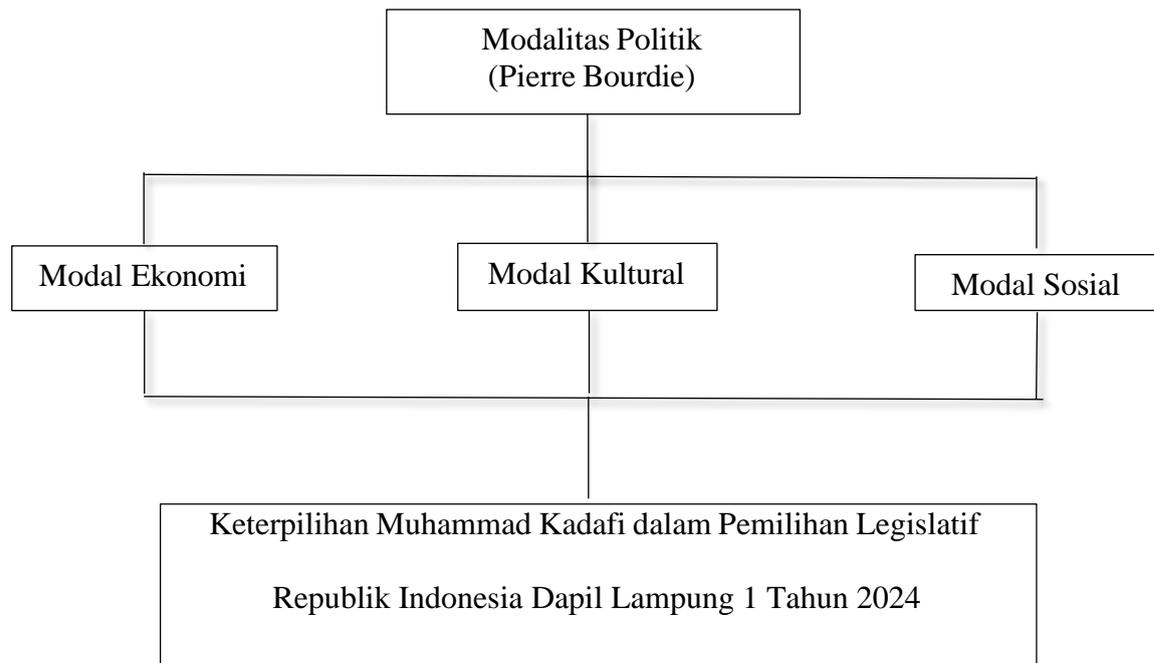
Modalitas dalam kontestasi politik selain peran figur/modalitas kandidat, juga sangat ditentukan oleh peran dukungan politik dan ekonomi, aktor-aktor sosial politik dan ekonomi. Dalam kontestasi pemilukada, dana politik juga pasti sangat menentukan strategi pemenangan yang dijalankan oleh kandidat dan tim. Modalitas ekonomi sangat diperlukan untuk membiayai semua tahap-tahap pemilukada oleh kandidat dan tim pemenangan. Selain itu juga peran modal politik menunjukkan bahwa dari fungsi partai juga tidak terlepas sebagai pintu masuk bagi calon terutama bukan kader partai.

---

<sup>13</sup> Suntoyo Usman, "Modal Sosial", Pustaka Pelajar 2018. Hlm. 30

## 1.6 Kerangka Berpikir

Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir



## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah

dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai gejala, fakta, atau kejadian dalam suatu populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif, data dan temuan lapangan seringkali dihimpun dalam bentuk deskripsi verbal atau visual, seperti kata-kata atau gambar, daripada menggunakan angka-angka<sup>15</sup>. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti dengan menggunakan bahasa atau representasi visual yang mudah dipahami.

Dalam menyusun laporan penelitian kualitatif, deskripsi melibatkan menggambarkan apa yang diamati atau diselidiki (apa), mengapa fenomena tersebut terjadi atau memiliki karakteristik tertentu (mengapa), dan bagaimana fenomena tersebut terjadi atau proses yang terlibat (bagaimana). Ini melibatkan mengeksplorasi berbagai aspek dari fenomena yang diteliti dan menceritakan secara rinci temuan atau hasil yang ditemukan.

Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang strategi pemenangan Muhammad Kadafi dalam pemilihan calon legislatif Republik Indonesia

---

<sup>14</sup> Irianto, Sulistyowati, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Metodologi Penelitian Ilmu Hukum, *Jurnal Hukum & Pembangunan* 32, no. 2 (2017), hlm. 156.

<sup>15</sup> Hardani, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", Edisi 1, (Penerbit Pustaka Ilmu: 2020), hlm. 54

dapil Lampung 1 tahun 2024. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

### **1.7.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Propinsi Lampung, tepatnya di Daerah Pemilihan (Dapil) Lampung 1 yang meliputi Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pesisir Barat, dan Kabupaten Pringsewu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah sebagai berikut:

- a. Dapil Lampung 1 merupakan daerah pemilihan tempat Muhammad Kadafi sebagai calon legislatif terpilih dengan perolehan suara terbanyak pada Pemilu 2024.
- b. Dapil Lampung 1 memiliki karakteristik masyarakat yang beragam, baik dari segi etnis, agama, pekerjaan, hingga tingkat pendidikan, sehingga strategi pemenangan calon legislatif di daerah ini menjadi menarik untuk diteliti.

- c. Akses menuju lokasi penelitian di Dapil Lampung 1 relatif mudah dan terjangkau, sehingga memudahkan proses pengumpulan data penelitian.
- d. Ketersediaan sumber data dan informan yang memadai terkait strategi pemenangan Muhammad Kadafi sebagai calon legislatif di Dapil Lampung 1.

Secara rinci, lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di berbagai tempat di wilayah Dapil Lampung 1, seperti kantor partai politik, sekretariat tim pemenangan, kantor DPRD Propinsi Lampung, serta tempat-tempat lain yang relevan dengan penelitian ini.

### **1.7.3 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, fokus penelitian difokuskan pada kemenangan Muhammad Kadafi dalam pemilihan calon legislatif Republik Indonesia dapil Lampung 1 tahun 2024.

### **1.7.4 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

- a. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan-informan kunci, seperti Muhammad Kadafi sendiri, tim sukses, pengurus partai, dan pemilih yang terlibat langsung dalam proses pemenangan.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari studi dokumentasi, seperti dokumen-dokumen resmi partai, berita di media massa, laporan-

laporan terkait, serta sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam pengumpulan data primer, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian, mengingat jumlah informan yang relatif terbatas dan peneliti ingin mendapatkan pendapat yang lebih mendalam dari para informan.

### 1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria informan yang akan dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dan memiliki pengetahuan mendalam tentang strategi pemenangan Muhammad Kadafi dalam pemilihan legislatif di dapil Lampung 1 tahun 2024.

**Tabel 1. 5 Informan Utama**

NO.	Nama Infoman	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Muhammad Kadafi SH. MH.	Calon Anggota Legislatif Terpilih	Informan Pelaku
2.	Munir Abdul Haris S.Sos.I.	Pengurus DPW PKB Lampung	Informan Pengamat
3.	Bendi Juantara	Pengamat Politik UNILA	Informan Pengamat

### 1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan informan-informan kunci seperti Muhammad Kadafi, anggota tim sukses, pengurus partai, tokoh masyarakat, dan pemilih yang terlibat langsung dalam proses pemenangan. Pedoman wawancara akan disiapkan terlebih dahulu sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait strategi pemenangan Muhammad Kadafi.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen akan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti dokumen resmi partai, laporan-laporan, berita di media massa, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumen ini bertujuan untuk melengkapi dan menunjang data yang diperoleh dari wawancara.

### 1.7.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:<sup>16</sup>

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti akan memilah dan memilih data-data yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian menyederhanakan dan merangkum data-data tersebut.

b. Penyajian Data

Data-data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan sebelumnya. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi dengan cara melihat kembali data-data yang terkumpul agar kesimpulan yang diambil benar-benar valid.

Proses analisis data ini bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data jenuh.

---

<sup>16</sup> Annisa, Indah Sri, dan Elvi Mailani, Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area, *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023), hlm. 6461-6462.

### 1.7.8 Triangulasi Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan triangulasi data. Triangulasi yang akan digunakan adalah:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, seperti membandingkan data dari wawancara dengan dokumen-dokumen yang terkait, atau membandingkan data dari informan yang satu dengan informan yang lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti membandingkan data dari wawancara dengan data dari studi dokumen.

Dengan melakukan triangulasi data, diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian ini.